

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pengembangan potensi diri melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut Trianto (2009: 1) pendidikan juga sejalan dengan perubahan budaya kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Oleh karena itu perkembangan pendidikan hal yang memang seharusnya sejalan dengan budaya kehidupan, sehingga pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik akan mendukung pembangunan pendidikan dimasa mendatang. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Mengembangkan potensi peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan berlangsung, pendidik menemukan masalah yang terletak pada semua aspek mata pelajaran terutama mata pelajaran matematika. Menurut Masykhur dan Fathani (2007: 114) matematika dalam pandangan sebagian besar siswa merupakan pelajaran yang membosankan, menakutkan, dan sangat sulit dipahami. Meskipun banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika, tetapi matematika itu memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, matematika perlu diajarkan kepada semua peserta didik untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di SMP Negeri 1 Tanggul. Guru memaparkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar di bawah KKM saat di kelas 7 terutama tentang menyelesaikan soal cerita, karena pada observasi guru masih belum pernah mengajar maka dari itu guru masih belum tahu berapa nilai yang diperoleh siswa. Siswa mengalami kesulitan menganalisa maksud dari soal cerita tersebut karena rendahnya kemampuan berfikir dan kemampuan berhitung serta kurang memahami materi yang telah diajarkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH). Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) merupakan cara tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) dapat merangsang siswa untuk mengembangkan daya pikir, serta keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat sehingga seluruh siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran matematika (Kusrini dan Nurhidayah, 2013).

Menurut Sabri, (2005: 110) *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) adalah semua bisa menjadi guru. Dengan model pembelajaran ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara efektif. Tujuan dari penerapan model pembelajaran ini adalah membiasakan siswa untuk belajar aktif secara individu membudayakan sifat berani bertanya dan tidak takut salah. Jadi

model pembelajaran ini memang menuntut siswanya aktif dalam membuat pertanyaan dan jawaban, sehingga tidak mungkin ada siswa yang mengantuk atau melamun pada saat pelajaran berlangsung.

Pembelajaran matematika biasanya dihadapkan soal-soal yang bersangkutan tentang soal cerita. Siswa juga merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita sehingga hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita cukup rendah. Sweeden (dalam Ulfa, 2005: 9) menyatakan bahwa soal cerita matematika adalah soal yang diungkapkan dalam bentuk cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang melibatkan konsep-konsep matematika. Dalam pembelajaran matematika siswa dituntut untuk menyelesaikan soal cerita dengan cara memecahkan masalah menggunakan rumus-rumus yang telah ditentukan. Namun menurut Wahyuni (dalam Marlina, 2011), kenyataan menunjukkan bahwa salah satu kesulitan yang banyak dialami siswa dalam pembelajaran matematika adalah menyelesaikan soal cerita. Maka dari itu Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pendapat tersebut didukung oleh Sanjaya (dalam Sulihin, 2012: 372) bahwa hasil belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap,

maupun psikomotor. Oleh karena itu, hasil belajar dapat menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika.

Menurut Zulkarnain (dalam Kusrini dan Nurhidayah, 2013) soal cerita diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran yang aktif dan bermakna sehingga siswa lebih menguasai dan memahami pembelajaran dan pada akhirnya hasil belajar siswa meningkat. Sehingga model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) sangat cocok untuk menyelesaikan soal cerita, karena siswa turut aktif dalam proses pembelajaran. Soal cerita yang sulit akan lebih mudah diselesaikan dengan langkah-langkah dalam model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH). Siswa dituntut berperan aktif dan berpartisipasi didalam kelas baik secara individu ataupun keseluruhan. Dengan ini siswa terlatih untuk mengembangkan daya pikir termasuk daya ingatan sehingga di dalam menjawab soal cerita akan lebih mudah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar siswa dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pembelajaran Matematika Dengan Model *Everyone Is A Teacher Here* (ETH)”** (Pokok Bahasan Kubus dan Balok kelas VIII SMP Negeri 1 Tanggul 2018/2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat diambil adalah :
Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah proses penerapan pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) pada sub pokok bahasan kubus dan balok siswa kelas VIII SMP N 1 Tanggul tahun pembelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah proses penerapan *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) pada sub pokok bahasan kubus dan balok siswa kelas VIII SMP N 1 Tanggul tahun pembelajaran 2018/2019.

1.4 Definisi Operasional

Definisi istilah diberikan agar tidak terjadi kesalah pahaman oleh pembaca dalam memahami penelitian ini. Definisi istilah dalam penelitian ini antara lain.

- 1) Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Model Pembelajaran merupakan suatu cara yang dijadikan acuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang akan digunakan untuk menyajikan bahan pelajaran kepada siswa baik secara individu maupun kelompok agar pelajaran yang disampaikan dapat dipahami, diserap, dan dimanfaatkan oleh siswa.
- 3) Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap peserta didik lain. Dalam model pembelajaran ini siswa bisa mengeluarkan pendapatnya sendiri dan tentunya dapat melatih kepercayaan diri untuk menjelaskan di depan teman-temannya.

- 4) Hasil Belajar dalam penelitian ini merupakan perubahan tingkah laku siswa yang biasanya akan ditunjukkan dengan nilai atau angka serta berpikir logis, dan mampu bekerjasama yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH), hasil belajar yang dimaksud akan dilihat dari kemampuan kognitif siswa yang diperoleh dari hasil tes kognitif.
- 5) Soal Cerita merupakan pertanyaan yang diuraikan dalam cerita singkat yang diambil dari pengalaman-pengalaman siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Soal cerita disajikan dalam bentuk lisan maupun tulisan, bobot soal tergantung pada permasalahan yang akan diuraikan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Bagi Peneliti

Dengan adanya pelaksanaan penelitian ini, peneliti memperoleh suatu pengalaman dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan materi pembelajaran.

2) Bagi Sekolah

Diharapkan dari penelitian model pembelajaran ini, sekolah bisa mendapatkan informasi bahwa model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) mampu menjadikan petunjuk dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Bagi Guru

Sebagai bahan menentukan model pembelajaran yang tepat, tentang soal cerita dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan masukan dan referensi dalam rangka penelitian selanjutnya.

1.6 Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menentukan ruang lingkup penelitian sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH).
- 2) Ranah yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.
- 3) Materi yang diajarkan adalah kelas VIII pokok bahasan Kubus dan Balok.
- 4) Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tanggul.
- 5) Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A di SMP Negeri 1 Tanggul 2018/2019.

